



Sosialisasi Peraturan Karate Tahun 2025

Ferry Fendrian¹

¹Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pasundan

Corresponding author: ferryfendrians3@gmail.com

ABSTRAK

Pencapaian prestasi bagi atlet di cabang olahraga karate tidak lepas dari pemahaman atlet dan pelatih terkait dengan peraturan pertandingan. Pemahaman peraturan pertandingan merupakan acuan dalam mendesign teknik dan taktik. Olahraga karate merupakan olahraga yang dinamis, peraturan pertandingan seringkali diperbaharui setiap tahunnya. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mensosialisasikan Peraturan Pertandingan Karate terbaru versi 2025, sehingga diharapkan pelatih memiliki kompetensi pemahaman peraturan pertandingan yang mumpuni sebagai bekal dalam merancang program yang sesuai dengan aturan. Pendekatan yang dilakukan adalah sosialisasi partisipatif yang melibatkan 100 pelatih perwakilan dari cabang FORKI Karate se Jawa Barat kegiatan dilakukan dalam satu hari untuk kegiatan sosialisasi. Kegiatan ini merupakan Langkah yang strategis untuk meningkatkan kualitas pelatih sebagai empat pilar utama keprestasian, pelatih dibekali pemahaman peraturan baru sehingga dapat melahirkan atlet-atlet yang baik secara fisik, teknik dan taktik sesuai dengan aturan yang berlaku.

Kata Kunci: Kata, Kumite, Pelatih Karate, Peraturan WKF, Sosialisasi

PENDAHULUAN

Pemahaman peraturan pertandingan merupakan modal penting yang harus dikuasai oleh pelatih karate khususnya di Jawa Barat. Karate sebagai cabang olahraga yang dinamis dan banyak di gemari di Indonesia menjadi wadah pembinaan prestasi menjanjikan bagi anak-anak maupun remaja yang ingin mendapat prestasi non akademis [1]. Oleh karenanya persaingan dalam meraih prestasi menjadi sangat kompetitif dan dibutuhkan kompetensi ekstra untuk dapat berprestasi di cabang olahraga karate. Tidak hanya kemampuan teknik dan fisik yang baik namun diperlukan strategi yang matang yang tentunya memerlukan pemahaman peraturan yang komprehensif.

Namun demikian, Kondisi riil dilapangan menunjukan bahwa pelatih karate di Jawa Barat belum memiliki literasi dan pemahaman yang memadai terkait dengan peraturan karate. Secara faktual perubahan peraturan pertandingan karate di bawah naungan WKF telah berubah sebanyak 3 kali dari tahun 2023 sampai dengan 2024 [2][3][4]. Ironisnya aksesibilitas pengetahuan terkait dengan perubahan peraturan pertandingan ini cenderung eksklusif dimana hanya Wasit-Juri yang memiliki lisensi Internasional yang bisa mendapatkan informasi terkait peraturan pertandingan ini [5]. Sehingga seringkali pelatih memberikan instruksi yang keliru dan memunculkan perdebatan pada saat pelaksanaan pertandingan [6]

Provinsi Jawa Barat sebagai salah satu daerah yang memiliki populasi atlet dan pelatih karate terbesar dan sebagai daerah yang memiliki rekam jejak prestasi gemilang di cabang olahraga karate tentunya memiliki program pembinaan yang terstruktur dan berkelanjutan [7]. Oleh karenanya

penyelenggaraan pertandingan memegang peranan krusial sebagai instrument untuk evaluasi hasil pembinaan sekaligus merupakan instrumen seleksi resmi atlet menuju kancah nasional serta internasional. Berdasarkan hal tersebut pembekalan pemahaman peraturan pertandingan yang merata kepada pelatih menjadi kebutuhan yang sangat mendesak. Melalui penyelarasan peraturan terbaru mengenai mekanisme pengambilan poin, kriteria teknik dan sanksi maupun hukuman diharapkan mampu membangun kesadaran taktik di dalam dojo (tempat latihan) yang selanjutnya secara signifikan dapat mengurangi tendensi perdebatan, protes maupun keributan antar pelatih dan wasit [8] sehingga pelaksanaan pertandingan berjalan dengan lancar dan melahirkan atlet-atlet berprestasi.

METODE

Pendekatan Kegiatan

Kegiatan ini menggunakan pendekatan pelatihan partisipasi aktif, kegiatan ini memungkinkan peserta aktif pada saat pemberian materi maupun pelaksanaan tes. Pelaksanaan dilaksanakan dalam rangkaian kegiatan akreditasi pelatih FORKI Jawa Barat materi sosialisasi merupakan materi ke 3 dalam rangkaian tersebut.

Profil Khalayak Sasaran dan Jumlah Peserta

Khalayak sasaran adalah 100 Pelatih Cabang Olahraga Karate se-Jawa Barat dengan usia minimal 17 tahun yang aktif memiliki dojo (tempat latihan) dan mendapatkan rekomendasi dari FORKI cabang setempat untuk mengikuti kegiatan ini.

Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 10 Juli 2025 bertempat di aula wisma permata. Terdapat 3 materi dalam 4 jam sesi mencakup materi Peraturan KATA, Peraturan Kumite dan Test.

Prosedur dan tahapan kegiatan

Tahap	Sesi	Materi	Durasi
Pra Kegiatan	Persiapan	Penyusunan materi	2 hari
Sosialisasi 1	Sesi 1	Peraturan Kumite	2 Jam
Sosialisasi 2	Sesi 2	Peraturan Kata	2 Jam
Evaluasi pasca	Pasca kegiatan	Test	30 menit

Instrumen dan Pengumpulan data

Instrumen hanya berupa test yang di adopsi langsung dari website WKF, berbahasa inggris sebanyak 100 soal dengan jawaban benar/salah. Adapun pengumpulan data melalui google form yang terintegrasi dengan Ms.Excel untuk perhitungan skor

Teknik analisis data dan indikator keberhasilan

Teknik analisis data menggunakan prosentase benar/salah dari 100 soal. KKM yang digunakan nilai harus di atas >80% untuk dikatakan lulus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil sosialisasi ini berjalan secara efektif dan sukses, dibuktikan dengan tingkat kelulusan 80% dari peserta pelatih yang mengikuti kegiatan sosialisasi peraturan pertandingan karate. Keterhasilan ini dipengaruhi oleh beberapa factor diantaranya 1) metode yang interaktif partisipasi aktif, dimana pemateri tidak hanya memberikan materi secara teori saja, namun dikombinasikan dengan visualisasi seperti powerpoint dan video terkait [9][10], 2) kualitas pemateri dimana narasumber merupakan wasit yang memiliki lisensi internasional WKF yang memiliki akses langsung terkait perubahan peraturan pertandingan terbaru khususnya untuk tahun 2025. 3) tingginya antusiasme peserta dalam kegiatan sosialisasi, peserta aktif melakukan tanya jawab dan bedah kasus

selama kegiatan sosialisasi [11].

Meskipun masih terdapat 20% peserta yang belum mencapai nilai yang telah ditentukan, namun berdasarkan analisis jawaban yang diberikan kesalahan yang paling banyak memang terkait pada regulasi-regulasi peraturan yang telah diperbaharui dari tahun sebelumnya yang berkaitan dengan tugas fungsi wasit/juri diluar pertandingan dan regulasi external lainnya seperti doping dan safe sport [12][13] yang merupakan materi baru yang harus di pahami oleh pelatih karate.

Beberapa hambatan dalam pelaksanaan yang mempengaruhi kegiatan dan penyerapan materi peserta antara lain adalah keterbatasan waktu. Durasi yang disediakan masih terlalu singkat dan sosialisasi KATA dan kumite dilakukan dalam satu waktu. Sosialisasi berikut diharapkan dapat dilaksanakan lebih dari satu untuk memungkin peserta lebih nyaman dalam menyerap materi, selain itu kompleksitas materi, regulasi perubahan peraturan yang intens dan massive oleh WKF sangat membingungkan bagi peserta dan membuat minim sumber video atau media lainnya bagi narasumber untuk memberikan contoh. Sehuungan dengan hal tersebut tim memberikan produk luaran non cetak berupa file peraturan pertandingan karate terbaru sebagai upaya agar program kegiatan ini memebrikan dampak berkelanjutan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil data dan pembahasan yang dipaparkan dapat disimpulkan bahwa sosialisasi peraturan pertandingan karate memberikan dampak yang baik bagi pemahaman pelatih karate di Jawa Barat. Hasil ini terlihat jelas dari prosentase keberhasilan yang mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman pelatih cukup baik terkait dengan peraturan pertandingan karate tahun 2025. Lebih lanjut kegiatan sosialisasi ini menciptakan feedback yang baik dari pelatih dilihat dari antusiasme pelatih dalam mengajukan pertanyaan dan bedah kasus lapangan. Namun, olahraga karate merupakan cabang olahraga yang dinamis, regulasi peraturan yang seringkali berubah setiap tahun diharapkan para pengemban tanggung jawab seperti pelatih, wasit maupun pelaksana penyelenggara kejuaraan dapat lebih adptif terhadap perkembangan tersebut. Diharapkan kegiatan sosialisasi peraturan pertandingan ini dapat dilakukan secara berkala demi peningkatan prestasi karate khususnya di Jawa Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Podrigalo, L., dkk. (2023). Psychological and tactical preparation of martial arts athletes: The impact of cognitive understanding of rules on contest outcomes. *Pedagogy of Physical Culture and Sports*, 27(3), 214-222
- [2] World Karate Federation. (2022). *WKF kumite and kata competition rules 2023* (Version 2023.00). World Karate Federation.
- [3] World Karate Federation. (2023). *Summary of changes to the WKF competition rules for 2024*. World Karate Federation Executive Committee.
- [4] World Karate Federation. (2024). *WKF kata and kumite competition rules 2024* (Rules Version 2024.0). World Karate Federation.
- [5] Macquet, A. C., dkk. (2021). Information sharing and exclusive knowledge distribution between referees and coaches in elite sports environments. *Sport Management Review*, 24(3), 412-431.
- [6] Refshauge, K. M., dkk. (2026). Officiating friction in martial arts: How discrepancies between referee decisions and coach expectations affect match flow. *Managing Sport and Leisure*, 31(1), 45-62.
- [7] Radu, L. E., dkk. (2022). The role of regional championships in the talent identification and selection process for national martial arts teams. *Gymnasium: Scientific Journal of Education, Sports, and Health*, 23(1), 88-101.
- [8] Webb, T., dkk. (2020). Elite coach and referee interactions: Analyzing conflict, rule interpretation, and protest behaviors in combat sports. *Managing Sport and Leisure*, 25(5), 321-336.

- [9] Kraus, M., & Thormann, T. (2021). *ICT-based training and education in volunteer sports communities: An action design research project with soccer referees during the COVID-19 pandemic*. *Journal of Science and Medicine in Sport*, 24(8), 812–817.
- [10] Ramos, J., Lopes, H., & Silva, R. (2022). *Holistic pedagogical model for sports: Integrating regulations, multimedia, and sportsmanship*. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 27(4), 389–404.
- [11] Cui, G., et al. (2014). *Mediating effects of teacher enthusiasm and peer enthusiasm on students' interest in the college classroom*. *Contemporary Educational Psychology*, 39(2), 172-180.
- [12] Gatterer, K., et al. (2020). *The role of athlete support personnel in anti-doping: Knowledge gaps and ethical norms among coaches*. *Healthcare*, 8(4), 415
- [13] Kerr, G., Willson, E., & Stirling, A. (2020). *Coaches' perspectives of the influence of safe sport-related education*. *International Sport Coaching Journal*, 7(3), 323–333.